

KONTRIBUSI KREATIVITAS SISWA DALAM PRAKTIK PEMESINAN DAN MOTIVASI KERJA SISWA TERHADAP KESIAPAN KERJA

THE CONTRIBUTION OF STUDENT'S CREATIVITY IN AND MOTIVATION OF WORK READINESS

Oleh: Muchammad Noordiansyah, Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
Noordie23@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi kreativitas siswa dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Mesin SMK Piri Sleman Yogyakarta. Subjek penelitian jenis *ex-post facto* ini adalah semua siswa kelas XII Jurusan Teknik Mesin SMK Piri Sleman Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kontribusi variabel kreativitas terhadap kesiapan kerja menunjukkan koefisien korelasi sebesar 2,314 dan sumbangan efektif (Se) sebesar 17,950%; (2) kontribusi variabel motivasi kerja terhadap kesiapan kerja menunjukkan koefisien korelasi sebesar 3,009 dan sumbangan efektif (Se) sebesar 27,069%; (3) kontribusi variabel bebas kreativitas dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja menunjukkan koefisien korelasi sebesar 5,893, koefisien determinasi (R^2) sebesar 45,700% dan sumbangan efektif (Se) sebesar 45,023%.

Kata kunci: kreativitas, motivasi, kesiapan kerja

Abstract

The objective of this research is to detect the contribution of creativity and motivation on work readiness. The subjects of this ex-post facto research were all of XII grade students of Mechanical Engineering Department at Piri Vocational High School Sleman Yogyakarta. The research results shows that: (1) the contribution of work creativity on work readiness shows a correlation coefficient of 2.314 and the effective contribution of 17.950%. (2) the contributions of work motivation on work readiness shows a correlation coefficient of 3.009 and the effective contribution of 27.069%. (3) the contributions of creativity and work motivation simultaneously on work readiness shows a correlation coefficient of 5,893, determination coefficient (R^2) of 45.700% and the effective contribution of 45,023%.

Keywords: creativity, motivation, work readiness

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jalur pendidikan formal yang berorientasi mencetak tenaga kerja tingkat menengah untuk bidang teknik yang mempunyai kemampuan kerja sesuai dengan jurusannya. Dalam Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 menyebutkan bahwa, sekolah menengah kejuruan yang selanjutnya disingkat SMK, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs, dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 15 menyebutkan bahwa, pendidikan kejuruan meru-

pakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Namun pada kenyataannya yang terjadi pada SMK hingga sekarang adalah adanya kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Kesenjangan ini dapat dilihat dari masih adanya lulusan SMK yang tidak diterima di dunia kerja karena keterampilan yang dimiliki belum sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Banyaknya lulusan SMK yang tidak tertampung dalam dunia kerja disebabkan tidak terpenuhinya tuntutan yang dipersyaratkan oleh dunia kerja dan kurang siapnya calon tenaga kerja untuk terjun dalam dunia kerja. Seperti data tentang lulusan yang saya peroleh dari SMK Piri Sleman dua tahun berturut-turut, yaitu lulusan tahun 2008/2009 dan tahun 2009/2010 terdapat

beberapa siswa yang belum bekerja dan banyak siswa yang sudah bekerja tetapi tidak sesuai dengan jurusan atau bidang keahlian mereka.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nauruzzman Eko Masruri (2004) menyatakan bahwa kesiapan kerja yang dimiliki siswa yang dipengaruhi oleh motivasi kerja dan informasi dunia kerja sebesar 25,704%, sedangkan sisanya 74,704% adalah faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini. Sedang Trie Lestari (2003) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi dan kreativitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar praktik Perbaikan Motor Otomotif. Hal ini ditunjukkan oleh bobot sumbangan efektif variabel motivasi dan kreativitas belajar sebesar 49,022% terhadap prestasi Perbaikan Motor Otomotif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi kreativitas siswa dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja serta kontribusi keduanya secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Mesin Sekolah Menengah Kejuruan Piri, Sleman, Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang sudah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. (Sugiyono, 2011:7).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Piri Sleman, Yogyakarta. Sasaran penelitian adalah siswa kelas XII Mesin. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2013.

Target/Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas XII Mesin sebanyak 1 kelas yang berjumlah 18 siswa di SMK Piri Sleman, Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian ini adalah kesiapan kerja siswa dengan

menganalisis kontribusi kreativitas dan motivasi kerja siswa.

Prosedur

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap kreativitas belajar, motivasi kerja dan kesiapan kerja siswa dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Instrumen tersebut disusun berdasarkan indikator-indikator yang terkandung dalam definisi operasional variabel.

Teknik Analisis Data

Analisis data memakai statistik deskriptif. Teknik ini digunakan untuk memberi gambaran terhadap data yang diperoleh yaitu dari mean, mode, median, dan simpangan baku. Untuk mengetahui kecenderungan setiap variabel dipakai skor rerata ideal dan simpangan baku ideal.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik, yaitu regresi linier. Sebagai syarat suatu penelitian, sebelum dilakukan uji hipotesis lebih dulu dilakukan uji normalitas dan multikolonieritas.

Uji normalitas data sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan adalah data yang memiliki distribusi normal (Bhuono, 2005:18).

Uji multikolonieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Kemiripan antar variabel independen dalam satu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara suatu variabel independen dengan variabel independen lainnya. Deteksi terhadap multikolonieritas juga bertujuan untuk menghindari bias dalam proses pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Bhuono, 2005:58).

Analisis regresi digunakan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap

variabel lain. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen, sedang variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen (Bhuono, 2005:49). Regresi ganda adalah regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Langkah-langkah dalam analisis regresi ganda adalah:

- a) Menguji keberartian regresi ganda dengan Uji T (T-Test)

Uji T dipakai untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Hasil uji ini pada output SPSS dapat dilihat pada tabel koefisien. Nilai uji T dapat dilihat dari *p-value* (pada kolom Sig.) (Bhuono, 2005:54).

- b) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F (F-Test)

Signifikansi (keberartian) koefisien korelasi ganda diuji dengan uji F (persamaan 1).

$$F_{reg} = \frac{R^2 Nm}{m(1-R^2)} \dots\dots\dots (1)$$

dengan,

F_{reg} = Harga F garis regresi

N = Cacah kasus

M = Cacah prediktor

R = Koefisien korelasi kriteria dengan prediktor

Hasil F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} sama atau lebih besar dengan F_{tabel} , maka ada pengaruh signifikan variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriterium). Sebaliknya jika lebih kecil pada taraf signifikan 5%, maka pengaruh variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat tidak signifikan.

- c) Sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel lain yang diteliti (persamaan 2).

$$SR\%X = \frac{b \sum XY}{JK_{reg}} \times 100\% \dots\dots\dots (2)$$

dengan,

$SR\%X$ = Sumbangan relatif dari suatu prediktor X

b = Koefisien prediktor

$\sum XY$ = Jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi

Nilai sumbangan relatif tersebut merupakan sumbangan relatif untuk tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Sumbangan efektif adalah persentase perbandingan efektifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada satu variabel bebas lain yang diteliti maupun yang tidak diteliti. Sumbangan efektif ditentukan dengan persamaan 3:

$$SE\%X = SR\%X \times R^2 \dots\dots\dots (3)$$

dengan,

$SE\%X$ = Sumbangan efektif dari suatu prediktor X

$SR\%X$ = Sumbangan relatif dari suatu prediktor X

R^2 = Koefisien determinasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini membahas tiga variabel yang terdiri atas dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Kreativitas dan motivasi kerja siswa merupakan variabel bebas, sedang kesiapan memasuki dunia kerja variabel.

Data dari skor butir pernyataan pada setiap variabel ditabulasikan dan dianalisis memakai analisis deskriptif, sedang uji hipotesis dianalisis dengan bantuan komputer seri program statistik.

Berikut akan diuraikan deskripsi data penelitian yang meliputi harga rerata mean (M), mode (Mo), median (Me), dan simpangan baku (SD), selanjutnya diuraikan pengujian hipotesis beserta pengujian persyaratan analisisnya yang meliputi uji normalitas dan multikolinieritas.

Deskripsi terhadap kreativitas

Berdasar hasil penelitian diperoleh data tentang kreativitas dengan skor tertinggi 79, skor terendah 43, serta harga mean 62,41, median 62,

mode 60, dan simpangan baku 9,66. Dengan membandingkan rerata hitung dengan kriteria rerata ideal dapat diketahui bahwa kreativitas siswa kelas XII jurusan Teknik Mesin di SMK Piri Sleman termasuk dalam kategori sedang dan cukup, dengan banyak responden masing-masing 6 siswa atau 35% dari 17 responden.

Deskripsi terhadap motivasi

Berdasar hasil penelitian diperoleh data tentang motivasi dengan skor tertinggi 77, skor terendah 40, serta harga mean 64,41, median 67, mode 60, dan simpangan baku 10,10. Dengan membandingkan rerata hitung dengan kriteria rerata ideal dapat diketahui bahwa motivasi siswa kelas XII jurusan Teknik Mesin di SMK Piri Sleman termasuk dalam kategori tinggi, dengan responden 8 siswa atau 47% dari 17 responden.

Deskripsi terhadap kesiapan memasuki dunia kerja

Berdasar hasil penelitian diperoleh data tentang kesiapan memasuki dunia kerja dengan skor tertinggi 77, skor terendah 57, serta harga mean 66,06, median 65, mode 64, dan simpangan baku 5,78. Dengan membandingkan rerata hitung dengan kriteria rerata ideal dapat diketahui bahwa kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII jurusan Teknik Mesin di SMK Piri Sleman termasuk dalam kategori sedang dan rendah, dengan responden masing-masing 5 siswa atau 29% dari 17 responden.

Pengujian Prasyarat Analisis

Uji multikolinieritas

Kriteria pengujian yaitu jika infrastruktur VIF kurang dari 10 dan infrastruktur toleransi lebih dari 0,10 maka model regresi yang diajukan tidak mengandung gejala multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1 memperlihatkan bahwa seluruh variabel independent memiliki infrastruktur VIF kurang dari 10 dan infrastruktur toleransi lebih dari 0,10. Dengan demikian model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengandung gejala multikolinieritas atau dengan kata lain H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga analisis regresi dapat dilakukan.

Tabel 1. Uji Multikolinieritas

No	Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Kreativitas	0,945	1,058	Tidak terjadi Multikolinieritas
2	Motivasi	0,945	1,058	Tidak terjadi Multikolinieritas

Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini pengujian dilakukan menggunakan *one-sample kolmogorovsmirnov test*. Hasil uji normalitas tampak pada Tabel 2.

Tabel 2. Uji Normalitas

No	Variabel Penelitian	Kolmogorov-Smirnov		Keterangan
		Sig. hitung	Taraf Sig.	
1	Kreativitas (X1)	0,262	0,050	Normal
2	Motivasi (X2)	0,421	0,050	Normal
3	Kesiapan Kerja (Y)	0,987	0,050	Normal

Hasil analisis diatas nilai *kolmogorov-smirnov test* pada variabel kreativitas sebesar 0.262 (>0.05), maka H_0 diterima yang artinya data berdistribusi normal. Pada variabel motivasi nilai *kolmogorov-smirnov test* sebesar 0.421 (>0.05) dan nilai variabel kesiapan memasuki dunia kerja sebesar 0.987 (>0.05), maka H_0 diterima sehingga data pada variabel motivasi dan kesiapan memasuki dunia kerja berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh data dalam penelitian memenuhi asumsi normalitas.

Pengujian hipotesis

Pada pengujian ini terdapat 3 hipotesis yang akan diuji. Dalam pengujian akan diketahui pengaruh anatara masing-masing variabel. Tabel 3 menunjukkan hasil penghitungan dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Tabel 3. Hasil Regresi Linear Berganda

No	Variabel Bebas	Koefisien Beta	t	Sig
1	Sif F	0.014		
2	Kreativitas	0.469	2.314	0.036
3	Motivasi	0.610	3.009	0.009
4	<i>R Square</i>	0.457		

Kontribusi kreativitas belajar praktik pemesinan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kreativitas siswa terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Mesin SMK Piri Sleman Yogyakarta. Dengan taraf signifikansi 5% analisis regresi berganda diperoleh hasil t hitung sebesar 2,314 sehingga nilai t hitung $>$ t tabel ($2.314 > 2,145$) dan p value $0,036 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan hasil pengujian tersebut signifikan.

Sehingga memberikan pengertian bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas dan kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Mesin SMK Piri Sleman Yogyakarta. Dengan sumbangan efektif sebesar 17,950 %. Hal ini berarti semakin baik kreativitas maka kesiapan memasuki dunia kerja seorang siswa akan semakin meningkat.

Kontribusi motivasi kerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi kerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Mesin SMK Piri Sleman Yogyakarta. Dengan taraf signifikansi 5% analisis regresi berganda diperoleh hasil t hitung sebesar 3,009 sehingga nilai t hitung $>$ t tabel ($3.009 > 2,145$) dan p value $0,009 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan hasil pengujian tersebut signifikan.

Sehingga memberikan pengertian bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas dan kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Mesin SMK Piri Sleman Yogyakarta. Dengan sumbangan

efektif sebesar 27,069 hal ini berarti semakin baik motivasi kerja maka kesiapan memasuki dunia kerja seorang siswa akan semakin meningkat.

Kontribusi kreativitas siswa dalam praktik pemesinan dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan memasuki dunia kerja

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara kreativitas siswa dalam praktik pemesinan dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Mesin SMK Piri Sleman Yogyakarta dengan taraf signifikansi 5% analisis regresi berganda diperoleh berdasarkan tabel diperoleh F hitung sebesar 5,893, karena F hitung $>$ F tabel ($5,893 > 74$) dan p value $0,014 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan hasil pengujian tersebut signifikan. Sehingga memberikan pengertian bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas dan kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Mesin SMK Piri Sleman Yogyakarta.

Sumbangan efektif yang diberikan variabel x terhadap variabel y sebesar $SE\% X_1 = 17,950\%$, $SE\% X_2 = 27,069\%$ dan $SE\% Total = 45,023\%$. Sehingga memberikan pengertian bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas dan kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Mesin SMK Piri Sleman Yogyakarta.

Untuk mengetahui pengaruh variabel kreativitas dan motivasi secara bersama-sama terhadap kesiapan memasuki dunia kerja dengan menggunakan analisis regresi berganda dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi berganda atau R^2 . Pada tabel 3 menunjukkan besarnya koefisien determinasi 0.457 atau dengan kata lain sebesar 45.700% yang menunjukkan variabel kesiapan memasuki dunia kerja dipengaruhi variabel motivasi dan kreativitas. Sedang sisanya sebesar 54.300% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kontribusi variabel kreativitas terhadap kesiapan kerja menunjukkan koefisien korelasi sebesar 2,314 dan sumbangan efektif (Se) sebesar 17,950%.
2. Kontribusi variabel motivasi kerja terhadap kesiapan kerja menunjukkan koefisien korelasi sebesar 3,009 dan sumbangan efektif (Se) sebesar 27,069%.
3. Kontribusi variabel kreativitas dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja menunjukkan koefisien korelasi sebesar 5.893, koefisien determinasi (R^2) sebesar 45.700% dan sumbangan efektif (Se) sebesar 45.023%.

Saran

1. Guru hendaknya mampu mengembangkan strategi atau metode pembelajaran untuk memperoleh kesiapan kerja siswa yang lebih optimal. Selain itu guru hendaknya juga meningkatkan kreativitas dan motivasi siswa agar kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja juga lebih matang dan lebih baik lagi.
2. Sekolah hendaknya memberi fasilitas yang sekiranya dapat membantu para pengajar dalam meningkatkan kreativitas siswa dan motivasi siswa agar lebih siap untuk memasuki dunia kerja, seperti menambah pengadaan media pembelajaran, pengadaan sumber belajar siswa dan sebagainya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya memakai jenis penelitian lain atau memakai variabel yang berbeda agar dapat mengetahui faktor-faktor lain apa saja yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK, khususnya jurusan Teknik Mesin.

Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas III SMK Nasional Berbah, Sleman, Yogyakarta. Skripsi S1, tidak dipublikasikan. Program Studi Teknik Otomotif, FT UNY

Trie Lestari. (2003). Kontribusi Motivasi Dan Kreativitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Praktik Perbaikan Motor Otomotif Siswa Kelas II Bidang Keahlian Mekanik Otomotif SMK Negeri 3 Yogyakarta. *Skripsi S1*, tidak dipublikasikan. Program Studi Teknik Otomotif, FT UNY

----- .(2010). *Peraturan Pemerintah no. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Timur.

----- .(1993). *Keputusan-Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Yayasan Panca Wirabhakti.

----- .(2003). *Undang-Unang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Semarang: CV. Aneka Ilmu.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

----- .(2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

DAFTAR PUSTAKA

Bhuono Agung Nugroho. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Nuruzzman Eko Masruri. (2004). Hubungan Antara Motivasi Kerja dan Informasi